Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X (Printed)
6 (1) 2026, Page: 8105-8113

Nilai-Nilai Moderasi Beragama Pada Film Animasi Jumbo dan Implikasinya bagi Pendidikan Islam

Yurita Erviana[1], Robingun Suyud El Syam[2], Roni Muslikah[3], Salis Wahyu Hidayati[4]
Afiliasi: Universitas Sains Al-Qu'an Wonosobo[1,2,3,4]
E-mail: erviana@gmail.com[1], robyelsyam@unsiq.ac.id[2]

Published: February, 2026

ABSTRAK
Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai moderasi beragama pada film animasi Jumbo dan im, dimana penelitian sebelumnya belum spesifik terhadap aspek tersebut. Artikel ini ialah hasil temuan dari jenis riset kualitatif dengan analisis deskriptif, guna mendeskripsikan masalah menjadi temuan dari data terkait naskah dan tulisan terkait. Temuan menunjukkan bahwa melalui pendekatan dekomodifikasi agama, film animasi Jumbo menekankan nilai-nilai moderasi beragama melalui penghormatan terhadap martabat manusia, toleransi, dan inklusi, tanpa mempromosikan agama tertentu. Dengan fokus pada tema-tema universal dan menghindari agama, film ini dapat membantu menciptakan ruang diskusi yang aman dan terbuka tentang berbagai isu, termasuk isu-isu keagamaan, tanpa memaksakan pandangan agama tertentu. Implikasinya bagi pendidikan Islam adalah membantu membangun pemahaman yang lebih luas dan inklusif, mendorong pemahaman tentang nilai-nilai Islam yang menekankan toleransi, dan memberikan contoh konkret tentang bagaimana hidup berdampingan dengan berbagai agama. Riset ini diharapkan menjadi sudut pandang baru bagaimana film animasi dapat menjadi media pendidikan yang efektif untuk mengajarkan nilai-nilai moderasi beragama dan menginspirasi anak-anak untuk menjadi warga negara yang toleran dan damai.
Kata Kunci: Moderasi Beragama, film Animasi, Implikasi, Pendidikan Islam

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

A. PENDAHULUAN

Berbagai upaya dilakukan dalam rangka penggalakan moderasi beragama di Indonesia dengan harapan bisa menciptakan masyarakat yang lebih damai, toleran, dan harmonis dalam keberagaman. Penggalakan moderasi beragama di Indonesia bertujuan untuk menciptakan masyarakat yang harmonis, rukun, damai, dan toleran di tengah keragaman agama, etnis, budaya, dan kepercayaan. Pemerintah dan berbagai lembaga, termasuk Kementerian Agama (Kemenag) dan Perguruan Tinggi Keagamaan, aktif dalam mendorong moderasi beragama melalui berbagai program dan kegiatan (Ihsan et al., 2025).

Moderasi beragama menjadi landasan bagi kehidupan berbangsa dan bernegara yang selaras dengan Pancasila dan UUD 1945, sehingga dapat menjaga keutuhan NKRI. Moderasi beragama juga dapat membantu mencegah munculnya paham radikal yang mengancam keamanan dan ketertiban masyarakat. Semua pihak diharap menyukseskan moderasi beragama di Indonesia karena moderasi beragama merupakan kunci dalam menjaga persatuan dan keberagaman di tengah masyarakat yang majemuk (Febriani et al., 2025).

Promosi moderasi beragama juga dapat dilakukan insan perfilman Indonesia. Film diharapakan dapat mensukseskan moderasi beragama di Indonesia karena film merupakan media yang efektif dan memiliki daya tarik yang besar untuk menyampaikan pesan ke masyarakat. Film dianggap dapat menyampaikan pesan tentang pentingnya toleransi, kerukunan, dan menghargai perbedaan secara visual dan menarik sehingga mudah dipahami dan diterima oleh berbagai kalangan (Fitriani et al., 2025).

Dalam studi film, ada istilah fabula dan sjuzet, yang merujuk pada narasi sebuah film. Fabula adalah ceritanya, dan sjuzet adalah alur ceritanya. Keduanya merupakan bagian dari sinematografi yang membentuk pengalaman penonton, memainkan peran penting dalam cara seseorang menonton.

Sekilas, film Jumbo adalah film anak-anak. Namun, film ini menampilkan beberapa elemen Milenium, seperti permainan rounders (kasti), yang sekarang hampir tidak ada lagi. Pemirsa digital mungkin tidak mengetahui permainan kasti, yang sangat populer pada tahun 1990—an dan awal 2000—an. Dari sudut pandang ini, film animasi Jumbo menegaskan bahwa film ini adalah film yang "wajib" ditonton oleh semua umur (Gatra, 2025).

Selain itu, film ini dinilai menggunakan tema-tema yang dapat dipahami dan dinikmati oleh berbagai kalangan, seperti persahabatan, petualangan, dan keluarga. Ini memungkinkan film untuk menjangkau penonton dari berbagai latar belakang, termasuk latar belakang agama yang berbeda (Kemendikdasmen, 2025). Di sini, penulis berusaha membuka ruang diskusi, bahwa film animas tersebut kemungkinan memuat pesan-pesan moderasi beragama. Maka dari itu, perlu diadakan penelitian lebih lanjut mengenai asumsi tersebut.

Telah penulis jumpai beberapa tulisan tentang nilai moderasi beragama dalam film, di antaranya: Riset Sofi Kamilah (2023), mengungkap moderasi beragama dalam film "Ajari Aku Islam". Hasilnya, Nilai dan prinsip moderasi beragama sangat beragam dalam setiap adegan dalam film tersebut. Nilai toleransi sangat dominan. Sebab, film ini menggambarkan kehidupan masyarakat yang berbeda ras, suku, dan agama yang hidup dalam satu lingkungan dan hidup rukun serta damai. Selain itu, nilai keberadaban juga ditemukan dari sifat manusia yang suka menolong tanpa harus melihat latar belakangnya. Film ini seolah memberikan pemahaman bahwa hidup moderat dengan saling menghargai akan tercipta kedamaian meski banyak perbedaan.

Mujlipah & Setiawan (2024), tentang nilai-nilai moderasi beragama dalam film Pendek Rukuh dan relevansinya dengan pendidikan agama Islam. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menjelaskan bahwa film pendek Rukuh memuat nilai-nilai moderasi beragama berupa nilai tawassuth, tasamuh dan qudwah serta memiliki relevansi dengan nilai-nilai dalam pendidikan agama Islam yaitu nilai aqidah, akhlak dan ibadah, sehingga film pendek Rukuh dapat dijadikan bahan ajar dengan metode pembelajaran berupa film tentang pentingnya moderasi beragama di sekolah.

Falah (2024), mengungkap nilai-nilai pendidikan moderasi beragama dalam film Kingdom of Heaven, yakni kesetaraan dalam memandang manusia, menghargai umat beragama lain untuk beribadah, antiradikalisme, bekerja sama dengan pemerintah untuk mencegah terorisme, saling membantu tanpa memandang latar belakang ras dan agama, serta bersikap adil terhadap golongan yang berbeda. Film ini berperan dalam meredam konflik antara Islam dan Kristen yang telah berlangsung lama. Menurut peneliti, kehadiran film ini akan mengubah cara pandang masyarakat terhadap Islam dan menumbuhkan kerukunan antar umat beragama. Meskipun film ini hanya film komersial, umat Islam dapat memperoleh manfaat karena pesan Islam tersampaikan dalam film ini.

Riset Mardhia & Masruroh (2024), mengungkap representasi nilai-nilai moderasi beragama dalam film Malcolm X karya Spike Lee di platform streaming HBO Max tentang kehidupan tokoh gerakan muslim berkulit hitam di Amerika. hasilnya menemukan nilai-nilai moderasi beragama, yaitu adil dan seimbang, bersikap adil dan seimbang dalam memandang, menyikapi, dan mengamalkan keseimbangan dalam keberagaman dalam beragama. Film ini merepresentasikan nilai-nilai moderasi beragama yang adil dan seimbang yang disisipkan ke dalam dialog dan beberapa adegan yang mengandung perlawanan terhadap kekerasan, pelanggaran HAM, dan isu SARA.

Riset Fitriani et al (2025), menangkap nilai—nilai moderasi beragama dalam film karya Hanung Bramantyo serta implikasinya bagi pendidikan agama Islam. Hasilnya, terdapat beberapa nilai moderasi beragama: toleransi, moderat, keseimbangan, adil, dan musyawarah. Hal ini bermplikasi terhadap pengembangan siswa melalui pemahaman moderasi beragama pada materi PAI, menumbuhkan karakter sesuai nilai-nilai Islam, metode pengajaran, dan tujuan pendidikan.

Dari semua penelitian di atas, penulis tidak menjumpai sebuah tulisan yang mengupas tentang nilai moderasi agama dalam film animasi Jumbo. Hal ini menarik bagi peneliti guna menunjukkan pada unsur kebaruan pada film ini, serta area yang lebih luas terhadap implikasi pelelitian yang ditawarkan. Berangkat dari asumsi tersebut, peneliti berusaha menelisik lebih jauh tentang tema ini dengan tujuan untuk mendeskripsikan aksentuasi nilai Insaniyah dalam Film Animasi Keluarga Somat.

B. METODE

Artikel ini ialah hasil temuan dari jenis riset kualitatif dengan analisis deskriptif, fokusnya karakteristik bahasa sebagai komunikasi dan perhatiannya pada makna subjektif atau produksi sosial isu, peristiwa, atau praktik. Bentuk data meliputi analisis teks dan gambar, verbal, atau elektronik atau media cetak seperti artikel atau buku (Hall & Liebenberg, 2024). Analisis deskriptif ini dimulai dari pengumpulan data, menganalisis, dan menafsirkannya. Sebagai studi kualitatif, penulis mengurai, mendeskripsi, serta mendiskusikan data yang diklasifikasikan berdasar problem riset dan merelasikan dengan teori (Tilman & Henriques, 2025).

Sumber data primer riset ini film animasi Jumbo, yaitu film petualangan bergenre fantasi animasi Indonesia tahun 2025 yang disutradarai Ryan Adriandhy (Santoso, 2025). Data sekunder berasal dari sumber lain yang mendukung data guna menguatkan argumentasi analisis. Tahapan analisis melalui beberapa tahapan: menonton film tersebut berulang kali guna memahami problem pembahasan, lantas mengkategori, mengumpulkan, mengklasifikasikan data berdasar pertanyaan riset untuk selanjutnya mengadakan alisis data.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Film animasi Jumbo merupakan film petualangan fantasi animasi Indonesia yang berlatar tahun 2025 dan disutradarai oleh sutradara Ryan Adriandhy yang merupakan debut pertamanya dalam penyutradaraan. Film ini diproduksi oleh Visinema Studios bekerja-sama dengan Springboard dan Anami Films, dibintangi oleh Bunga Citra Lestari, Quinn Salman, Prince Poetiray, dan Ariel Noah. Film animasi ini tayang secara perdana di bioskop-bioskop mulai tanggal 31 Maret 2025 (Santoso, 2025).

Film animasi Jumbo menceritakan tentang seorang anak yatim piatu bernama Don, berusia 10 tahun. Ia seringkali diangap remeh sebab ia mempunyai tubuh yang gempal atau besar. Ia memiliki buku dongeng yang diwarisi dari orang tuanya, penuh dengan ilustrasi dan ceritanya ajaib. Buku ini bukan hanya sekadar memoar, akan tetapi juga menjadi sumber inspirasi serta pelarian bagi Don dari dunia yang rasanya tidak lagi bersahabat sebab teman-temannya acapkali meremehkannya (Fatimah, 2025).

Don mencoba untuk membuktikan kemampuannya dengan mengikuti kompetisi bakat, di mana ia berencana untuk mementaskan drama panggung yang terinspirasi oleh buku cerita yang ditinggalkan orang tuanya, namun salah satu teman mencuri buku itu, menjadikannya berputus asa. Untungnya, ia senantiasa memperoleh support dari neneknya dan teman-temannya, Nurman dan Mae. Saat kondisi putus asa, ia berjumpa Mary (peri kecil misterius) yang memohon bantuannya guna menemukan orang tuanya. Dia juga mencoba memperoleh kembali buku warisan orang tuanya. Perjumpaan tersebut pertanda dimulainya petualangan ajaib, merubah cara pandang Don terhadap dirinya, memberi pelajaran makna dari pertemanan sejati, keberanian dan percaya diri, serta menguatkan ikatan pertemanan yang baru saja terjalin (Zakawali, 2025).

Film ini menjadi paket yang semakin lengkap berkat hadirnya soundtrack berjudul "Selalu Ada di Nadimu". Ketika dibawakan oleh juru bicara Don dan Meri, lagu-lagunya sangat menyentuh. Sebagai lagu yang konon ditulis oleh ibu Don, liriknya sungguh menyentuh. Terutama karena itu bisa diartikan sebagai pesan terakhir orang tua Don kepadanya (WordPress, 2025).

Di antara tokoh-tokoh pengisi suara dalam film anmiasi Jumbo (Zaakiyah, 2024), di antaranya: Prince Poetiray pengisi suara Don: bocah laki-laki yang gemar membaca buku dongeng warisan orang tuanya. Ia sering dibully dengan julukan 'Jumbo' sebab penampilan fisiknya. Dia memiliki keinginan mementaskan buku dongengnya agar tidak lagi diolok-olok (Riandi & Setiawan, 2025). Sebagai sutradara dan penulis film, Ryan Adriandhy menunjuk Prince sebab parasnya yang menggemaskan dan kemampuan bernyanyinya (Ratih. F, 2025).

Gambar 1. Pemeran Utama Don



Den Bagus Satrio Sasono sebagai pengisi suara Don saat berusia 4 tahun. Yusuf Ilzkan sebagai pengisi suara Nurman, Sahabat Don yang selalu ada untuknya. Ia menjadi penggembala bagi tiga kambing milik kakeknya yang diberi nama Mbek, Mbeek, dan Mbeeek (Visinema Pictures, 2025b). Graciella Abigail sebagai pengisi suara Maesaroh "Mae": Teman baik Don, yang sering bertindak sebagai mediator ketika Don dan Nurman memiliki pendapat yang berbeda (Visinema Pictures, 2025c).

Quinn Salman sebagai pengisi suara Maria "Mary": Sahabat baru Don dari dunia roh, yang lembut, suka menolong, dan selalu menepati janjinya. Ia adalah roh seorang anak yang terpisah dari keluarganya setelah penculikan ayah beserta ibunya. Mary mencari bantuan dari Don, Norman, dan Mae guna menemukan orang tuanya lagi (KapanLagi, 2025). Muh. Adhiyat sebagai pengisi suara Atta: Seorang anak laki-laki yang sering memandang rendah Don dan memanggilnya Jumbo. Ia tinggal berdua dengan Acil, kakak laki-lakinya. Bunga Citra Lestari sebagai pengisi suara ibu Don: Orang tua Don yang wafat saat Don masih kecil. Ia dan suaminya menulis buku cerita untuk anak-anaknya (Jasmine, 2025).

Gambar 2. Aktor-Aktor Film Jumbo



Ariel "Noah" sebagai pengisi suara ayah Don yang meninggal saat Don masih kecil. Ia dan istrinya menulis buku dongeng untuk anak-anaknya (CNN Indonesia, 2025). Ratna Riantiarno sebagai pengisi suara Oma Don, yakni Nenek Don yang merawat cucunya itu pasca ayah dan ibunya meninggal. Angga Yunanda sebagai pengisi suara Acil, Kakak laki-laki Atta yang bekerja di bidang perbaikan peralatan elektronik. Ia tinggal beserta adiknya si Atta dan selalu memakai tongkat sebab sakit pada kaki kirinya (Mustika Sari, 2025).

Cinta Laura Kiehl sebagai pengisi suara Ibu Meri, yakni Jiwa ibu Meri yang diculik pemburu hantu. Ia dapat berkomuikasi dengan bahasa Indonesia serta Jerman (Faisal, 2025). Ariyo Wahab sebagai pengisi suara ayah Meri, Jiwa ayah Meri yang diculik para pemburu hantu. Kiki Narendra sebagai pengisi suara Bapak Rusli, Kepala desa domisili Don dan teman-temannya (Matatula, 2025). Aci Resti sebagai pengisi suara Panitia Datar, sebuah Festival di Desa Seruni yang dalam penyelenggaraanya

minim ekspresi dan suaranya datar (Visinema Pictures, 2025a). Rachel Amanda sebagai pengisi suara Panitia Panik, yakni sebuah Festival yang diseleggarakan Kampung Seruni yang seringkali panik (Agak Laen Official, 2025).

Ismail Basbeth sebagai pengisi suara Manajer. Ryan Adriandhy sebagai pengisi suara penelepon misterius. Angga Dwimas Sasongko sebagai pengisi suara Mbek, Kambing kecil Nurman (Nanda, 2025). Chicco Jerikho sebagai pengisi suara Mbeek, Seekor kambing Nurman berwarna coklat dengan bulu putih (Messyfa, 2025). Ganindra Bimo sebagai pengisi suara Mbeeek, Kambing Nurman yang mempunyai poni biru-hijau (Sabandar, 2025).

Gambar 3. Mbek, Mbeek, & Mbeeek



Produksi film Jumbo dimulai terhitung dari bulan April 2020 (Riandi & Maharani, 2024). Produser Visinema Pictures mengumumkan bahwa produksi film tersebut telah dimulai sedari September 2021 (Usmanda, 2024). Film tersebut disutradarai oleh animator sekaligus komedian Ryan Adriandhy, diproduksi dengan melibatkan 200 kreator kurang lebih lima tahun (Priwiratu, 2025). Pada bulan November 2021, tampilan pertama film ini dirilis Visinema Pictures (Novirdayani, 2024). Ariel "Noah" diumumkan akan mengisi suara ayah Don pada bulan September 2022 (Hajrah, 2024). Film animasi ini dijadwalkan rilis tahun 2023. Trailer eksklusif untuk Jumbo ditayangkan di Festival Film Asia Jogja-NETPAC ke-19 pada tanggal 4 Desember 2024 (Zaakiyah, 2024).

Bagi para animator, penerimaan publik terhadap Jumbo telah menjadi harapan tersendiri setelah munculnya kekhawatiran kolektif tentang meluasnya penggunaan AI untuk pembuatan konten digital baru-baru ini. Kombinasi antara pembangunan dunianya yang menarik, kualitas animasi yang ditingkatkan, dan yang terpenting adalah naskahnya, membuatnya layak mendapatkan pencapaian yang telah dicapai film animasi Pixar dalam beberapa tahun terakhir. Pada akhirnya, Jumbo dapat menjadi batu loncatan penting bagi para pembuat film Indonesia untuk menghasilkan film berkualitas tanpa mengikuti pola dan format lama yang sama.

2. Pembahasan

Film Jumbo menggunakan salah satu formula suksesnya: hantu. Namun, hantu di sini tidak didasarkan pada agama tertentu, sehingga membebaskan Jumbo dari wacana keagamaan yang memaksanya menciptakan alam semestanya sendiri. Sepanjang film, tidak ada simbol keagamaan yang muncul, baik dalam dialog, maupun dalam dekorasi, maupun dalam elemen film lainnya. Cerita tersebut menjadi semacam perjudian besar, saat Jumbo diperhadapkan masalah naratif. Penggunaan unsur-unsur keagamaan sering membantu seseorang memahami logika cerita. Film Jumbo mendekomoditisasi agama (menghilangkan agama) dari unsur-unsur film, menciptakan arena yang netral. Dalam artian mereka punya tugas yang mesti dilakukan untuk membangun kekompakan agar alur ceritanya bisa diterima oleh berbagai elemen penonton.

Strategi naratif ini terbukti berhasil menjangkau pemirsa dari semua lapisan masyarakat. Meski sempat muncul gelombang "pertanyaan" dari sejumlah penonton, kedewasaan dalam memosisikan animasi ini sebagai fiksi murni yang tidak perlu dikaitkan dengan narasi lain, termasuk agama, membuat mayoritas penonton tetap bisa menikmatinya. Apalagi kualitas gambar yang dihasilkan pun sangat enak dipandang (Gatra, 2025).

Film Jumbo, dengan tokoh-tokohnya yang beragam, menunjukkan bahwa setiap individu memiliki nilai dan hak yang sama, tanpa memandang agama atau latar belakang mereka. Keragaman, baik dari segi latar belakang cerita maupun karakter mereka masing-masing mengindikasikan, film ini tidak hanya

menampilkan tokoh utama, Don, yang memiliki karakter dan kisah hidup yang unik, tetapi juga tokoh lain seperti Nurman, Mae, dan Atta yang juga memiliki latar cerita yang berbeda-beda. Dengan menampilkan tokoh-tokoh yang beragam, film Jumbo berhasil menyampaikan pesan tentang pentingnya memahami, menerima, dan menghargai perbedaan, serta indahnya menekankan nilai persahabatan yang mendalam (Setianingsih, 2025).

Film Jumbo mengajarkan nilai toleransi dan inklusi melalui cerita Don yang berusaha membuktikan dirinya kepada teman-temannya yang awalnya merundungnya. Film ini juga menyoroti pentingnya inklusi melalui pesan-pesan di balik layar dan juga aksi nyata seperti menghadirkan versi film dengan subtitle untuk teman tuli. Melalui cerita persahabatan dan dukungan satu sama lain, film ini mengajarkan pentingnya menghargai perbedaan dan menciptakan lingkungan yang inklusif bagi semua orang. Dengan demikian, film Jumbo bukan hanya sekadar hiburan, tetapi juga sarana untuk menumbuhkan nilai-nilai positif seperti toleransi, dan inklusi bagi generasi muda Indonesia (Pramatyanti & Dewi, 2025).

Film animasi ini tidak mempromosikan atau mengasosiasikan tokoh-tokohnya dengan agama tertentu, sehingga menghindari potensi diskriminasi atau prasangka berdasarkan agama. Film Jumbo mengajarkan untuk menjauhi diskriminasi dan menerima perbedaan. Di samping itu, menyoroti pentingnya empati, penerimaan, dan keberanian dalam mengatasi perundungan dan membangun lingkungan yang inklusif. Dengan menyajikan cerita yang relatable dan penuh emosi, film Jumbo berhasil menyampaikan pesan moral tentang pentingnya menjauhi diskriminasi dan membangun lingkungan yang inklusif, di mana setiap orang merasa dihargai dan diterima (Kemensetneg RI, 2025).

Film Jumbo menekankan pentingnya persatuan dan kerja sama, bukan hanya dalam konteks agama, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari. Film ini mengajarkan tentang pentingnya kolaborasi, kerjasama, dan penerimaan diri, serta kekuatan persahabatan. Hal ini menjadi pelajaran khususnya bagi anak-anak untuk menerima perbedaan dan berempati kepada sesama, tanpa harus memandang statusnya (Kustiyowati, 2025).

Film Jumbo mengajarkan pesan-pesan universal yang relevan untuk penonton dari segala usia. Film ini mengajarkan pentingnya keberanian, persahabatan, dan penerimaan diri. Selain itu, Jumbo juga mengajarkan tentang pentingnya keluar dari zona nyaman, mengatasi rasa takut, dan percaya pada kemampuan diri sendiri. Dengan menyingkirkan unsur agama dari cerita, film ini fokus pada pesan-pesan universal seperti persahabatan, kasih sayang, dan persatuan yang bisa diterima oleh semua orang, terlepas dari keyakinan agama mereka (Christabel, 2025).

Film animasi ini menciptakan arena netral yang mendorong penonton untuk fokus pada pesan universal seperti persahabatan, kasih sayang, dan persatuan, yang bisa diterima oleh berbagai latar belakang. Meskipun film animasi Jumbo tidak secara langsung menyampaikan nilai-nilai moderasi beragama, keberadaannya sebagai karya seni yang netral dan inklusif dapat berkontribusi pada toleransi dan pemahaman antar agama.

Film animasi Jumbo, dengan fokus pada karakter dan cerita yang melibatkan keberagaman, dapat mengandung nilai-nilai moderasi beragama seperti toleransi dan menghargai perbedaan. Implikasinya bagi pendidikan Islam adalah membantu membangun pemahaman yang lebih luas dan inklusif. Film ini dapat membantu anak-anak dan pemirsa untuk memahami bahwa Islam tidak mengajarkan untuk memaksakan kehendak kepada orang lain, atau membedakan orang berdasarkan agama. Contoh-contoh yang diberikan dalam film dapat menginspirasi anak-anak untuk lebih toleran terhadap perbedaan agama dan budaya (Falah, 2024).

Film ini dapat membantu pemirsa untuk memahami nilai-nilai Islam yang menekankan toleransi, keadilan, dan kasih sayang, seperti yang dijelaskan dalam Al-Quran dan Hadis. Film ini juga dapat memberikan contoh konkret tentang bagaimana umat Islam dapat hidup berdampingan dengan umat beragama lain secara harmonis dan damai. Dengan memberikan contoh positif tentang keberagaman, film ini dapat membantu mengurangi diskriminasi dan prasangka terhadap umat beragama lain (Mujlipah & Setiawan, 2024).

Film dapat memperkuat rasa persaudaraan antara umat Islam dan pemeluk agama lain, serta mendorong mereka untuk saling menghargai dan bekerja sama. Dengan demikian, film animasi Jumbo dapat menjadi media pendidikan yang efektif untuk mengajarkan nilai-nilai moderasi beragama dan menginspirasi anak-anak untuk menjadi warga negara yang toleran dan damai.

D. SIMPULAN

Hasil pembahasan dan analisis terhadap masalah menunjukkan bahwa melalui pendekatan dekomodifikasi agama, film animasi Jumbo menekankan nilai-nilai moderasi beragama melalui penghormatan terhadap martabat manusia, toleransi, dan inklusi, tanpa mempromosikan agama tertentu. Dengan fokus pada tema-tema universal dan menghindari agama, film ini dapat membantu menciptakan ruang diskusi yang aman dan terbuka tentang berbagai isu, termasuk isu-isu keagamaan, tanpa memaksakan pandangan agama tertentu. Implikasinya bagi pendidikan Islam adalah membantu membangun pemahaman yang lebih luas dan inklusif, mendorong pemahaman tentang nilai-nilai Islam yang menekankan toleransi, dan memberikan contoh konkret tentang bagaimana hidup berdampingan dengan berbagai agama. Riset ini diharapkan menjadi sudut pandang baru bagaimana film animasi dapat menjadi media pendidikan yang efektif untuk mengajarkan nilai-nilai moderasi beragama dan menginspirasi anak-anak untuk menjadi warga negara yang toleran dan damai.

REFERENSI

Agak Laen Official. (2025, March 31). "Rachel Amanda Jadi Panitia Panik Di Film Jumbo "Udah Setara Pixar." YouTube. https://www.youtube.com/watch?v=GegMrgzYT7M

Christabel, N. (2025, April 4). 6 Pelajaran Berharga dari Film JUMBO, Lebih dari Sekadar Animasi! Mommies Daily. https://mommiesdaily.com/2025/04/04/

CNN Indonesia. (2022, April 21). "Film Animasi Jumbo Ditargetkan Tayang 2023." CNN Indonesia.Com. https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20220421195813-220-788031/

CNN Indonesia. (2025, March 17). Meski Kesulitan, Ariel NOAH Ketagihan Isi Suara Film Jumbo. CNN Indonesia.Com. https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20250314134318-220-1208872/

Faisal, A. (2025, March 13). Cinta Laura gunakan bahasa Jerman pada film Jumbo. Antaranews.Com. https://www.antaranews.com/berita/4710077/

Falah, A. F. (2024). Nilai-Nilai Pendidikan Moderasi Beragama Dalam Film Kingdom Of Heaven. Thesis, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Fatimah, S. (2025, April 10). Sinopsis Film Jumbo, Animasi Indonesia tentang Petualangan Fantasi Anak. DetikSulsel. https://www.detik.com/sulsel/berita/d-7862963/

Febriani, E., Hafizha, N. Z., Anjani, N., Salsabila, N. A., Sari, N., & Gustina, N. F. (2025). Peran Media Sosial dalam Mempromosikan Moderasi Beragama di Kalangan Generasi Muda. Jurnal Pendidikan Tambusai, 9(1), 916–922. https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/24306

Fitriani, Haeruddin, & Mumtahanah. (2025). Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Film "?" Karya Hanung Bramantyo Ditinjau Perspektif Pendidikan Agama Islam. Jurnal Almanar, 1(2), 104–115. https://ejurnal.staiddimaros.ac.id/index.php/almanar/article/view/362

Gatra, S. (2025, April 16). Spectatorship dan Dekomodifikasi Agama dalam Film Jumbo. Kompas.Com. https://www.kompas.com/tren/read/2025/04/16/054037865/

Hajrah. (2024, December 22). "Terungkap, Ariel Noah Debut jadi Pengisi Suara Ayah Don di Film Animasi Jumbo Garapan Ryan Adriandhy." Tribun Network. https://kaltara.tribunnews.com/

Hall, S., & Liebenberg, L. (2024). Qualitative Description as an Introductory Method to Qualitative Research for Master's-Level Students and Research Trainees. In International Journal of Qualitative Methods. https://doi.org/10.1177/16094069241242264

Ihsan, A., Yazdi, H., Yunior, M. H., & Ghofur, A. (2025). Moderasi Beragama Di Indonesia Dalam Konteks Islam. Jurnal Kajian Agama Islam, 9(1), 20–25.

https://oaj.jurnalhst.com/index.php/jkai/article/view/8313

Jasmine, A. (2025, February 13). BCL Isi Suara Film Jumbo, Kenang Kebiasaan Mendongeng untuk Noah. TempoCo. https://www.tempo.co/teroka/

Kamilah, S. (2023). Moderasi Beragama dalam Film "Ajari Aku Islam" (Kajian Semiotika Visual). Skripsi: Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

KapanLagi. (2025, March 26). Potret dan Profil Quinn Salman, Pengisi Suara Meri dalam Film Animasi Jumbo. KapanLagi.Com. https://www.kapanlagi.com/foto/berita-foto/indonesia/

Kemendikdasmen. (2025, March 20). Film Animasi "Jumbo" Dorong Penguatan Karakter Anak sebagai Masyarakat yang Beradab. Kemendikdasmen RI. https://staging-portal.kemdikbud.go.id/berita/12503

Kemensetneg RI. (2025, April 11). Wapres Ajak Anak Yatim Saksikan Film Jumbo, Tanamkan Nilai Percaya Diri dan Persahabatan. Humas Kemensetneg RI. https://setneg.go.id/baca/index/

Kustiyowati, E. (2025, March 21). Film Animasi Jumbo Tampilkan Pesan Kuat tentang Karakter dan Persatuan yang Mendukung Pendidikan Anak. Radar UpdateId. https://www.radarupdate.id/pendidikan/105314810564/

Mardhia, K. Z., & Masruroh, S. A. (2024). Representasi Nilai Moderasi Beragama dalam Film Malcolm X Karya Spike Lee Pada Platform Streaming HBO Max. Spektra Komunika, 4(1), 58–80. https://doi.org/10.33752/spektra.v4i1.8421

Matatula, I. R. (2025, March 14). Kiki Narendra Baru Tahu Serunya Jadi Pengisi Suara Film Animasi. MedcomId. https://www.medcom.id/hiburan/film/8N0Ld7MN

Messyfa, A. (2025, April 6). Chicco Jerikho Ternyata Jadi Pengisi Suara Kambing di Film Animasi 'Jumbo'! Ini Faktanya. Pikiran Rakyat Bengkulu. https://bengkulu.pikiran-rakyat.com/hiburan/pr-2509216118/

Mujlipah, N., & Setiawan, D. (2024). Nilai-nilai Moderasi Beragama dalam Film Pendek Rukuh dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam. Mozaic Islam Nusantara, 10(2), 99–114. https://doi.org/10.47776/mozaic.v10i2.1097

Mustika Sari, D. (2025, March 9). Terlahir Jadi Anak Bungsu, Angga Yunanda Kesulitan Jadi Kakak di Film JUMBO. KumparanHITS. https://kumparan.com/kumparanhits/

Nanda, E. (2025, April 4). 3 Pengisi Suara Kambing di Film Jumbo, Gak Nyangka Banget! IDN Times. https://www.idntimes.com/hype/entertainment/

Novirdayani, L. (2024, December 22). "First Look Film Jumbo, Animasi Panjang Debut Ryan Adriandhy." Kincir. https://kincir.com/movie/cinema/

Pramatyanti, L., & Dewi, B. K. (2025, April 30). Di Balik Cerita Film Jumbo, Ajarkan Anak Menerima Perbedaan dan Berempati. Kompas.Com. https://lifestyle.kompas.com/read/2025/04/30/195327520/

Priwiratu, E. C. T. (2025, February 12). "Fakta di Balik Pembuatan Animasi Jumbo." IDN Times. https://www.idntimes.com/hype/entertainment/

Ratih. F, M. (2025, April 4). Profil Prince Poetiray: Sosok di Balik Suara Gemas Don Dalam Film Jumbo. Narasi.Tv. https://narasi.tv/read/narasi-daily/

Riandi, A. P., & Maharani, D. (2024, December 22). "Proses Produksi Hampir Berjalan 4 Tahun, Film Animasi Jumbo Akan Rilis Trailer Baru." Kompas.Com. https://www.kompas.com/hype/read/2023/10/07/220839466/

Riandi, A. P., & Setiawan, T. S. (2025, February 28). Berkenalan dengan Prince Poetiray, Pemeran Don dalam Film Jumbo. Kompas.Com. https://www.kompas.com/hype/read/2025/02/28/194008466/

Sabandar, S. (2025, April 4). Siapa Sangka, 3 Sosok Besar Ini Jadi Pengisi Suara Kambing di Film

JUMBO. Liputan6.Com. https://www.liputan6.com/regional/read/5983946/

Santoso, E. W. (2025, February 13). Karya Anak Bangsa, Animasi Jumbo Tayang Lebaran 2025. RRI. https://www.rri.co.id/hiburan/1322196/

Setianingsih, D. A. (2025, March 19). "Jumbo", Kisah Pentas Kesatria Gelembung. Kompas. https://www.kompas.id/artikel/

Tilman, C. B., & Henriques, P. (2025). The Literature Depth Review on the Study Design in Qualitative Research Methodology (2025). American Journal of Medical and Clinical Research & Reviews, 4(4), 1–10. https://doi.org/10.58372/2835-6276.1288

Usmanda, Y. (2024, December 22). "Visinema Resmi Garap Film Animasi Terbaru yang Berjudul Jumbo." Kincir. https://kincir.com/movie/cinema/

Visinema Pictures. (2025a, March 21). "Aci Resti Suaranya Super Datar?" YouTube. https://www.youtube.com/watch?v=bXyHdMWLFCc

Visinema Pictures. (2025b, April 4). Yusuf Ozkan Jadi Pengisi Suara Nurman Di Film Jumbo! YouTube. https://www.youtube.com/watch?v=vMEjHwrjvrA

Visinema Pictures. (2025c, April 7). Graciella Abigail Jadi Pengisi Suara Film Jumbo! YouTube. https://www.youtube.com/watch?v=EXbutQCuyGo

WordPress. (2025, April 18). Review Film Jumbo. WordPress.Com. https://newadityaap.wordpress.com/2025/04/18/

Zaakiyah, R. (2024, December 8). Sinopsis Film Animasi Jumbo, Debut Ariel NOAH Jadi Pengisi Suara. IDN Times. https://www.idntimes.com/hype/entertainment/

Zakawali, G. (2025, March 28). Sinopsis Film Jumbo, Film Animasi Indonesia tentang Bullying. Orami. https://www.orami.co.id/magazine/